



Kembali ke Jakarta Gratis

JOGJA, BERNAS – Pengibaran bendera start oleh Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Purwadi didampingi jajaran Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menandai pelepasan iring-iringan 33 bus yang mengangkut sejumlah 1.670 pemudik kembali ke Jakarta, Sabtu (1/7). Berangkat dari Terminal Giwangan para pemudik itu merupakan peserta program mudik gratis yang difasilitasi oleh Kementerian Perhubungan.

Heroe berharap, mudik gratis ini mampu mendorong masyarakat menggunakan moda transportasi publik, sehingga menekan angka

pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi.

"Transportasi publik memang lebih murah, aman, dan nyaman dibanding jika mudik menggunakan kendaraan pribadi, selain itu juga akan membantu kelancaran arus lalu lintas lebaran," ujarnya.

Dia meminta jajaran pengemudi, kru, maupun pemilik armada senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan serta keamanan dan kenyamanan armadanya sehingga masyarakat menjadi bus sebagai transportasi pilihannya.

"Insha Allah kalau difasilitasi dengan kendaraan yang bagus, aman, dan nyaman,

masyarakat juga akan lebih cinta lagi dan besok-besok lagi, tanpa ada acara mudik gratis, masyarakat sukarela mudik dengan kendaraan umum," ungkapnya.

Hadir dalam kesempatan itu Plt Kepala Dinas Perhubungan DIY Gatot Saptadi, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudo, serta Dadan M Ramdan dari Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

Dadan selaku Ketua Pokja Mudik Gratis 2017 mengatakan, tahun ini peserta mudik gratis mengalami kenaikan 58,1 persen, yakni dari 1.060 pemudik di tahun

2016 menjadi 1.670 pemudik tahun ini.

Jumlah armada yang dikerahkan juga meningkat dari 27 armada tahun 2016 menjadi 33 armada tahun ini. "Armada yang dikerahkan seluruhnya sejumlah 1.220 bus dengan total kapasitas 54.900 tempat duduk," ungkapnya.

Demikian pula, jumlah penumpang naik signifikan. Artinya, masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi khususnya sepeda motor untuk mudik semakin berkurang.

Menurut Dadan, mudik gratis ini merupakan rangkaian program Kementerian Perhubungan untuk mening-

katkan minat masyarakat terhadap angkutan umum.

Kemenhub berupaya memperbaiki sarana dan prasarana terminal maupun angkutan, sehingga nantinya masyarakat kembali menggunakan angkutan umum.

Peserta mudik gratis tidak hanya asal DIY tetapi juga beberapa daerah seperti Klaten, Magelang dan Temanggung. "Saya memilih memanfaatkan mudik gratis ini karena lebih aman dan nyaman. *Nggak capek*," kata Yanto, salah seorang pemudik. (*)

WWW.

<http://cetak.harianbernas.com/33323>



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005